

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Healthy Organization (WHO) 2021, secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-1 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Pervelansi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya di Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22%, dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdasarkan berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup (Bhandari, 2021).

Timor Leste salah satu Negara ASEAN yang pelaksanaan pijat bayi di masyarakat perannya masih di pegang oleh ibu-ibu atau dukun bayi. Selama ini, pemijatan tidak hanya dilakukan bila bayi sehat, tetapi juga pada bayi sakit atau rewel dan sudah menjadi rutinitas perawatan bayi setelah setelah lahir. Pijat bayi mempunyai banyak manfaat yang besar bagi ibu dan bayi bila dilakukan secara mandiri, namun saat ini ibu belum mau memijat bayinya sendiri dengan alasan takut jika salah atau kurang puas jika dipijat sendiri oleh ibu, dan lebih suka memijatkan bayinya ke dukun bayi, penyebab dalam hal ini adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pelaksanaan pijat bayi secara mandiri. Pengetahuan ibu merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh ibu, dengan pengetahuan yang kurang tentang pelaksanaan pijat bayi secara mandiri akan mempengaruhi pemahaman ibu dalam pelaksanaan pijat bayi.

Ikatan Dokter Anak Timor Leste, Dili (2020-2021) melakukan pemeriksaan terhadap 1.249 anak dari usia bayi 0-1 Tahun . Dari hasil pemeriksaan untuk perkembangan ditemukan normal sesuai dengan usia 0-1 tahun sebanyak 74 %, meragukan (membutuhkan pemeriksaan lebih dalam) sebanyak 15 %, penyimpangan perkembangan sebanyak 11 %. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa angka meragukan dan penyimpangan perkembangan masih cukup besar di Timor Leste.

Menurut studi pendahuluan pada tanggal 08 – 10 Agustus 2022 di klinik Vera Cruz ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun pada bulan July – September tercatat sebanyak 78 orang bayi dan data ibu-ibu yang berkunjung untuk melakukan pijat bayi berjumlah 43 Orang.

Masalahnya sampai saat ini masih banyak orang tua yang belum mengetahui pijat bayi. Karena Pijat bayi memang dipercaya dapat menjaga kesehatan dan mampu merangsang mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Namun tanpa teknik pemijatan yang benar, pijat bayi justru membahayakan, bahkan dapat menimbulkan kematian pada bayi.

Untuk tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas akan lebih baik dilakukan pada masa periode krisis yaitu mulai dari dalam kandungan sampai dengan usia 1 tahun, sehingga sangat dibutuhkan stimulasi untuk tumbuh kembang yang optimal. Upaya pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang komprehensif bagi anak agar setiap anak memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Upaya kesehatan komprehensif meliputi: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, baik untuk pelayanan

kesehatan dasar pada bayi, Salah satu upaya promotif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesehatan anak adalah teknik manual berupa stimulasi pijatan.

Berdasarkan latar belakang yang diatas dan permasalahan diatas maka penelitian tertarik mengambil judul tentang “ Gambaran Pengetahuan Ibu-Ibu Tentang Pijat Bayi Usia 0-1 Tahun Di Puskesmas Vera Cruz, Dili Timor-Leste” Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang pijat bayi usia 0-1 tahun di Puskesmas Vera Cruz”?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang pijat bayi di Puskesmas Vera Cruz tahun 2022.

b. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang pengertian pijat bayi usia 0-1 tahun di Puskesmas Vera Cruz.
- b) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang manfaat pijat bayi usia 0-1 tahun di Puskesmas Vera Cruz.

- c) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang cara pijat bayi usia 0-1 tahun di Puskesmas Vera Cruz.
- d) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang waktu yang tepat untuk pijat bayi usia 0-1 tahun di Puskesmas Vera Cruz.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang pijat bayi usia 0-1 tahun.

b. Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa dalam pelaksanaan asuhan kebidanan , dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti, dan sebagai acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan sasuhan kebidanan terhadap ibu-ibu tentang Pijat Bayi.